

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan bagaimana gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler angklung di SMA PGRI 1 Bandung. Gambaran pelaksanaan pembelajaran yang ingin di gali peneliti pada kegiatan penelitian ini meliputi proses pembelajaran, pemilihan materi, tahapan dan metode pembelajaran. Metode deskriptif digunakan peneliti agar dapat menggambarkan fenomena-fenomena kegiatan pendidikan dan pembelajaran apa adanya serta bertujuan untuk mendeskripsikan dengan jelas tentang permasalahan yang dikaji. Metode deskripsi, yaitu gambaran atau lukisan secara sistematis fakta atau gejala-gejala yang terjadi di masyarakat secara faktual menggambarkan keadaan yang berlangsung dan cermat. Menurut Suprayogo (2001: 137) mengatakan bahwa metode deskriptif menggambarkan sifat atau keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian, dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Metode ini menekankan gambaran objek yang diselidiki dalam keadaan sekarang.

Data-data yang terkumpul diolah dan dianalisis. Proses analisis data ini diperkuat oleh studi literatur dan hasil wawancara dengan guru serta siswa. Kegiatan penelitian ini mulai dilakukan pada bulan April 2012, fokus kajian penelitian ini adalah bagaimana upaya guru untuk memahami siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa menjadi disiplin dan termotivasi.

B. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat dan sesuai dengan karakteristik data yang harus di gali. Dilakukan beberapa cara sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti melakukan observasi atau pengamatan, yang berfungsi untuk mengamati proses pembelajaran dan perilaku responden secara langsung. Pengamatan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan (pasif), yang berarti dalam proses pengumpulan data yang dilakukan, peneliti hanya sebagai pengamat atau observer.

Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung dan merekam seluruh data yang diperoleh dari lokasi penelitian. Data dikumpulkan dengan harapan dapat tercapainya tujuan yang diharapkan dalam kegiatan observasi, yaitu mengetahui situasi, kondisi dan hal-hal yang dibutuhkan. Dalam hal ini data-data tentang pembelajaran angklung pada kegiatan ekstrakurikuler di SMA PGRI 1 Bandung.

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti sebagai alat pengumpul data (instrumen penelitian), agar data yang di peroleh sesuai dengan kepentingan penelitian dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Penelitian ini di mulai bulan April, tepatnya penelitian pertama dilakukan pada tanggal 16 April 2012. Alat bantu yang digunakan bertujuan untuk mempermudah dan memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun alat yang diperlukan berupa alat

perekam dan kamera digital. Pengumpulan data melalui observasi dilakukan untuk mengamati berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh siswa selama penelitian ini berlangsung.

Kelompok ansambel angklung PGRI 1 Bandung mengadakan latihan di KABUMI UPI. Pada saat observasi pertama yang dilaksanakan tanggal 16 april 2012, yang di lakukan hanya mengambil gambar ketika mereka latihan, siswa yang hadir berjumlah delapan orang sehingga latihan nya di satukan dengan SMAN 8 Bandung dan SMA Lab School yang di latih oleh pelatih yang sama. Pengambilan gambar dilakukan dengan menggunakan alat dokumentasi berupa kamera foto. Observasi yang kedua ini mengamati proses latihan para siswa, observasi ketiga dilaksanakan masih di KABUMI, pada observasi ini mengamati proses tentang mengamati materi baru yang akan ditampilkan pada saat reftifa angklung Padaeng VII pada tanggal 26 Mei 2012, observasi yang ke empat dan ke lima dilaksanakan pada tanggal 5 mei dan 6 mei 2012 bertempat di SMA PGRI 1 Bandung jumlah siswa nya pun meningkat yaitu 35 orang. Observasi ke tujuh dan delapan pada tanggal 15 mei dan 21 mei 2012 bertempat di SMA PGRI 1 Bandung dengan mendispem siswa saat KBM berlangsung. Observasi ke sembilan dan sepuluh pada tanggal 24 mei 2012 bertempat di BPU UPI untuk melaksanakan glady bersih dan latihan disekolah, dan pada tanggal 26 mei 2012 bertempat di BPU UPI saat perlombaan angklung.

Kegiatan obsevasi ini mengamati proses para siswa yang akan mengikuti lomba dalam membawakan sejumlah lagu hasil dari aransemen pelatihnya sendiri yaitu Bapak Aan. Secara keseluruhan data yang diperoleh dari observasi ini

dilakukan untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran angklung dan mengamati sikap siswa yang sedang berlatih.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data untuk mendapatkan data-data yang lebih mendalam apa yang diamati. Pada wawancara ini, dimungkinkan peneliti dengan responden melakukan tanya jawab secara interaktif maupun secara sepihak saja, misalnya dari peneliti saja. Wawancara dilakukan secara langsung oleh peneliti untuk memperoleh data yang spesifik mengenai masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara terstruktur dimana pada saat peneliti akan melaksanakan tatap muka dengan responden, pedoman, pedoman wawancara telah terlebih dahulu disiapkan oleh peneliti.

Peneliti sering menggabungkan teknik observasi dengan wawancara mendalam artinya, selama melakukan observasi, peneliti melakukan wawancara kepada orang-orang yang ada di dalamnya. Wawancara ini dilakukan dengan mengumpulkan data dimana peneliti mendapatkan keterangan dari responden penelitian dengan berhadapan langsung.

Wawancara pertama dilaksanakan pada tanggal 16 april 2012 di KABUMI dan menjadi narasumbernya adalah Bapak Drs. Aan Handoyo selaku pelatih angklung di SMA PGRI 1 Bandung. Pada saat melakukan wawancara dipergunakan berupa perekam handphone dan kamera untuk mengambil gambar

ketika wawancara sedang berlangsung. Wawancara juga dilakukan kepada beberapa siswa anggota ekstrakurikuler angklung SMA PGRI 1 Bandung. Pertanyaan yang diajukan adalah berdasarkan pada pedoman wawancara yang akan disusun sebelumnya. Langkah-langkah wawancara yang dilakukan yaitu menetapkan kepada siapa wawancara akan dilaksanakan, menyiapkan bahan pembicaraan, membuka wawancara, melaksanakan wawancara, mengakhiri wawancara, menuliskan hasil wawancara.

C. Instrumen Penelitian

Penelitian akan lebih lengkap dan sistematis bila komponen yang lainnya juga dapat mendukung dalam proses penelitian, yaitu instrumen penelitian. Untuk menghasilkan hal tersebut peneliti berpedoman kepada :

1. Pedoman observasi

Melakukan observasi dengan mengunjungi langsung ke tempat latihan ekstrakurikuler angklung SMA PGRI 1 Bandung, dengan menggunakan pedoman pengamatan. Observasi yang dilakukan peneliti pada setiap pertemuannya akan mengamati beberapa aspek diantaranya,

- a. Metode pembelajaran
- b. Tahapan pembelajaran
- c. Hasil pembelajaran

2. Pedoman wawancara

Peneliti membuat pedoman wawancara berupa beberapa pertanyaan agar tidak menyimpang dari apa yang menjadi dasar penelitian mengenai

pokok permasalahan dalam kajian tentang pembelajaran angklung. Fungsi dari pedoman wawancara adalah mempermudah peneliti dalam mengkaji permasalahan dalam pembelajaran tersebut. Wawancara yang dilakukan peneliti kepada setiap narasumber yaitu pertanyaan yang mengacu kepada masalah penelitian, diantaranya:

- a. Ektrakurikuler angklung di SMA PGRI 1 Bandung
- b. Proses pembelajaran angklung di SMA PGRI 1 Bandung, yang meliputi aspek:
 - 1) Metode pembelajaran
 - 2) Tahapan pembelajaran
 - 3) Hasil pembelajaran

D. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data secara kualitatif. Setelah data terkumpul kemudian data diolah. Langkah-langkah pengolahan data yang peneliti lakukan yaitu sebagai berikut:

1. Mengelompokan data yang akan dibahas sesuai dengan masalah penelitian.
2. Menyesuaikan antara data yang diperoleh dari lapangan, nara sumber dan sumber literatur yang menunjang sehingga menghasilkan beberapa kesimpulan.
3. Mendeskripsikan hasil penelitian yang telah mengalami proses pengolahan data.

Proses analisis data di mulai dengan menelaah seluruh data tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara. Pengamatan, catatan lapangan, gambar, foto dan sebagainya. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah dilapangan, seperti yang diutarakan oleh Nasution yang di kutip oleh Sugiono dalam Yudhansyah (2000:35) bahwa: “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian”

E. Langkah-langkah Penelitian

Untuk mempermudah peneliti dalam penelitian dan agar hasilnya lebih cermat, lengkap dan sistematis, maka peneliti menggunakan langkah-langkah penelitian yang terbagi dalam beberapa tahapan diantaranya:

1. Persiapan Penelitian

Tahapan persiapan penelitian direncanakan sematang mungkin, agar berhasil mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun langkah-langkah persiapan yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

- a. Observasi awal/pengamatan pertama dilakukan peneliti mengenai pembelajaran angklung pada kegiatan ekstrakurukuler di SMA PGRI 1 Bandung. Observasi awal ini dilakukan pada hari Senin, 16 April 2012 pukul 13.00 WIB.

- b. Merumuskan masalah, Peneliti membuat pertanyaan mengenai permasalahan yang akan diteliti, kegiatan ini bertujuan agar mempermudah peneliti dalam penelitian.
- c. Merumuskan Asumsi, setelah peneliti menemukan masalah yang terdapat pada subjek penelitian dan merumuskannya, maka dibuat asumsi atau anggapan sementara terhadap permasalahan tersebut yang nantinya akan disesuaikan dengan hasil penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi dalam, setiap proses yang dilakukan ditempat penelitian secara langsung untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Selain melakukan observasi peneliti juga melakukan wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data yang lengkap, kemudian peneliti menganalisis data-data tersebut sehingga terumuskan suatu kesimpulan dari data-data yang diperoleh tersebut.

a. Tempat

Penelitian yang dilakukan bertempat di SMA PGRI 1 Bandung yang terletak di Jl. Sukaradih no 80.

b. Waktu

Penelitian dilakukan sebanyak sepuluh kali di SMA PGRI 1 Bandung.

c. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian atau alat yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian antara lain:

- 1) Pedoman wawancara

- 2) Buku catatan
- 3) Alat perekam
- 4) Kamera digital

3. Pembuatan Laporan Penelitian

Dalam laporan ini, peneliti menggunakan hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi selama proses penelitian serta melalui pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti, sehingga mendapatkan gambaran yang jelas dan sesuai dengan yang terjadi selama penelitian berlangsung.

